

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab 4 ini diuraikan mengenai a) deskripsi data dan b) temuan data

#### **A. Deskripsi Data**

Bab ini menjelaskan data hasil temuan penelitian yang telah dilakukan. Adapun paparan data penelitian berupa (1) strategi pembelajaran (2) strategi guru pada pembelajaran teks drama berbasis daring siswa kelas VIII pada masa pandemi di MTs Al-Muslihun Tlogo, (3) kendala yang dialami guru saat menerapkan strategi pada pembelajaran teks drama berbasis daring siswa kelas VIII pada masa pandemi di MTs Al-Muslihun Tlogo, (4) upaya untuk mengatasi kendala saat menerapkan strategi pembelajaran teks drama berbasis daring siswa kelas VIII pada masa pandemi di MTs Al-Muslihun Tlogo.

#### **B. Temuan Data**

##### **1. Temuan Data Hasil Wawancara**

###### **1) Strategi Pembelajaran**

Strategi merupakan rencana yang dijalankan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Mengenai pemahaman tentang pengertian strategi, berikut merupakan beberapa jawaban dari narasumber, yang pertama ialah Bu Mas Ulin Sahara sebagai guru Bahasa Indonesia kelas VIII yang menyampaikan bahwa strategi ialah cara guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dinyatakan Bu Mas Ulin dalam wawancara berikut.

“Kalau dalam pembelajaran menurut saya strategi itu adalah cara seorang guru menyampaikan sebuah materi, itu berhubungan dengan model pembelajaran seperti apa dan metode pembelajaran seperti apa. Dalam pembelajaran strategi menyampaikan itu sangat penting sekali, karena semakin tepat strategi yang digunakan seorang guru, siswapun akan semakin cepat memahami materi”, (Mas Ulin, wawancara, 20 Juni 2021).

Berdasarkan pernyataan Bu Mas Ulin di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan cara seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan model dan metode yang sesuai dengan materi dan ciri khas pengajar itu sendiri.

Sejalan dengan Bu Mas Ulin, Indana selaku siswa kelas VIII-A juga menyampaikan bahwa strategi merupakan rancangan yang ditujukan untuk mempermudah jalannya pembelajaran. Hal ini dinyatakan Indana dalam wawancara berikut.

“Strategi adalah suatu rancangan yang ditujukan untuk memudahkan atau melancarkan atau juga memvariasikan suatu kegiatan”, (Indana, wawancara, 30 Juni 2021).

Berdasarkan pendapat Indana di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rancangan yang memudahkan pelajar untuk memahami suatu materi pembelajaran dengan variasi sehingga kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan.

Sejalan dengan pendapat Indana, Neha siswa kelas VIII-A juga menyatakan pendapatnya mengenai pengertian strategi yang dijabarkan sebagai berikut.

“Suatu rancangan yang dijalankan guru untuk memudahkan kegiatan pembelajaran di kelas agar siswa mudah untuk menangkap sebuah informasi atau materi”, (Neha, wawancara, 30 Juni 2021).

Berdasarkan pendapat Neha di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rancangan untuk memudahkan guru menyampaikan materi di kelas sehingga para siswa mudah menerima materi dan informasi yang telah disampaikan.

Sejalan dengan pendapat Neha, Yayuk siswa kelas VIII-A juga menambahkan pendapatnya mengenai pengertian strategi yang disampaikan sebagai berikut.

“Menurut saya strategi itu adalah langkah-langkah untuk mencapai tujuan atau ilmu perencanaan”, (Yayuk, wawancara, 30 Juni 2021).

Berdasarkan pendapat Yayuk di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan langkah-langkah yang dijalankan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalam kelas.

Sama halnya dengan pendapat Yayuk, Firdausi juga menyatakan bahwa strategi merupakan cara yang digunakan guru dalam waktu tertentu agar pembelajaran dapat berjalan lancar. Hal ini dinyatakan Firdausi dalam wawancara berikut.

“Strategi adalah sebuah cara atau pendekatan yang sangat menyeluruh dan sangat berkaitan dengan adanya pelaksanaan gagasan atau suatu aktivitas yang berbeda dalam kurun waktu tertentu”, (Firdausi, wawancara, 30 Juni 2021).

Berdasarkan pendapat Firdausi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan cara atau pendekatan yang dilakukan guru yang menyeluruh dari awal hingga akhir pembelajaran dengan waktu yang sesuai dengan alokasi yang telah diberikan.

Terakhir, Umi siswa kelas VIII-A juga menyatakan bahwa strategi merupakan metode atau cara untuk mempermudah jalannya kegiatan pembelajaran. Hal ini dinyatakan dalam wawancara berikut.

“Menurut saya strategi itu adalah metode atau cara untuk belajar dengan mudah. Jika kita mempunyai strategi untuk menjalankan sesuatu maka kita akan lebih mudah untuk menjalankan sesuatu hal tersebut. Strategi itu sendiri juga menguntungkan kita”, (Umi, wawancara, 30 Juni 2021).

Berdasarkan pendapat Umi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan metode atau cara untuk mempermudah jalannya kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga bisa mempermudah siswa untuk mengetahui informasi dan pelajaran yang telah disampaikan.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa strategi merupakan cara yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan sebuah informasi atau materi pada siswa dengan gaya dan ciri khas tertentu agar

pembelajaran di dalam kelas dapat diterima dengan baik oleh siswa sehingga siswa dapat memaksimalkan pengetahuannya di dalam kelas.

## 2) Strategi Guru pada Pembelajaran Teks Drama Berbasis Daring Siswa Kelas VIII pada Masa Pandemi di MTs Al-Muslihun Tlogo

Strategi merupakan rencana yang digunakan guru agar pembelajaran di kelas menjadi efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Al-Muslihun Tlogo strategi yang digunakan guru pada pembelajaran teks drama berbasis daring siswa kelas VIII pada masa pandemi ini adalah strategi berbasis proyek dengan menggunakan metode saintifik. Hal ini dinyatakan oleh Ibu Mas Ulin Sahara sebagai berikut.

“Proses pembelajaran ini yang pertama adalah saintifik yaitu mengenalkan kepada siswa apa yang dimaksud dengan teks drama lalu apa yang ada dalam teks drama, unsur intrinsik atau pembangunnya seperti apa, tetapi untuk mengenalkannya guru terlebih dahulu guru langsung memberikan sebuah teks drama, jadi siswa membaca teks drama tersebut”.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran ini ialah dengan menggunakan strategi berbasis proyek dengan menggunakan metode saintifik dengan memberikan sebuah teks agar siswa membaca teks tersebut.

Sejalan dengan pendapat Bu Mas Ulin, Indana siswa kelas VIII-A menyampaikan pendapatnya sebagai berikut.

“Strategi yang digunakan Bu Mas Ulin ialah menggunakan media seperti mengirim link video *Youtube*, memberikan contoh video yang dibagikan di *WhatsApp*, serta memberikan contoh gambar dan diinstruksikan untuk membaca LKS”, (Indana, wawancara, 30 Juni 2021).

Berdasarkan pernyataan Indana di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan Bu Mas Ulin ialah mengirim link video *Youtube* dan dibagikan melalui media *Whatsapp*.

Selain itu, Neha juga menyampaikan pendapatnya mengenai strategi yang digunakan Bu Mas Ulin pada pembelajaran Teks Drama.

“Strategi yang digunakan oleh Bu Mas Ulin pada pembelajaran teks drama berbasis daring yaitu dengan mengirimkan tautan *link Youtube* ke media *WhatsApp* kemudian mencontohkan tugas yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan video-video atau ketikan atau gambar yang tentunya dibagikan melalui *WhatsApp*”, (Neha, wawancara, 30 Juni 2021).

Berdasarkan pernyataan Neha di atas dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran teks drama berbasis daring yaitu dengan mengirimkan tautan *link Youtube* ke media *WhatsApp* kemudian mencontohkan tugas.

Yayuk juga mengungkapkan pemahamannya mengenai strategi yang dijalankan Bu Mas Ulin pada saat kegiatan belajar mengajar yang dijabarkan sebagai berikut.

“Strategi yang digunakan Bu Mas Ulin ialah menggunakan media *WhatsApp* dengan mengirim *link* video yang dibuka di aplikasi *Youtube* kemudian jika kurang paham bisa menanyakan melalui media *WhatsApp*”, (Yayuk, wawancara, 30 Juni 2021).

Berdasarkan pernyataan Yayuk di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan Bu Mas Ulin menggunakan media *Whatsapp*.

Sejalan dengan pendapat Yayuk, Firdausi juga menyatakan pendapatnya sebagai berikut.

“Strategi yang digunakan oleh Bu Mas Ulin Sahara adalah memakai pembelajaran proyek menghasilkan karya, menjelaskan materi menggunakan media *WhatsApp*, terkadang juga membuat video pada aplikasi *Yuotube*”, (Firdausi, wawancara, 30 Juni 2021).

Berdasarkan pernyataan Firdausi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan Bu Mas Ulin ialah menggunakan pembelajaran proyek menghasilkan karya.

### 3) Kendala yang Dialami pada Pembelajaran Teks Drama Berbasis Daring Siswa Kelas VIII pada Masa Pandemi di MTs Al-Muslihun Tlogo

Kendala yang dihadapi pada pembelajaram di kelas sangatlah beragam. Mulai dari keadaan kelas, siswa, dan sarana prasarana. Kendala inilah yang menjadikan pembelajaran kurang maksimal dan nantinya berdampak pada pemahaman siswa dalam menerima materi. Mengenai kendala dalam pembelajaran teks drama, Bu Mas Ulin Sahara menjabarkan sebagai berikut.

“Kendala pada pembelajaran teks drama ialah kreatifitas siswa yang berbeda-beda, sehingga guru harus lebih ekstra untuk memotivasi dan memberikan stimulasi untuk memancing kreatifitas siswa, karena tidak semua siswa bisa cepat untuk menulis teks drama”, (Mas Ulin, wawancara, 20 Juni 2021).

Para siswa juga mengungkapkan beberapa kendala selama pembelajaran yang dijabarkan sebagai berikut. Indana menyatakan bahwa:

“Jika menerima link youtube kendalanya di kuota (ketika kuota habis), jika menggunakan wifi kendalanya ketika listrik padam, memori menjadi lebih cepat penuh, itu mungkin dari faktor teknologi atau media yang digunakan. Jika kendala pribadi saya sulit memahami jika tidak bertatap muka secara langsung, bosan dengan kondisi belajar yang begini-gini saja (di rumah) sehingga belajar menjadi monoton, malas dan kurang semangat”, (Indana, wawancara, 30 Juni 2021).

Berdasarkan pernyataan Indana di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami siswa diantaranya kuota yang cepat habis ketika digunakan untuk membuka link *youtube*, memori yang penuh karena terlalu banyak menerima materi, dan kondisi belajar yang monoton.

Sejalan dengan pendapat Indana, Neha juga mengungkapkan kendala pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring.

“Untuk kendala yang saya alami saat Bu Mas Ulin Sahara menerapkan strategi adalah untuk saya sendiri jika menggunakan daring kurang paham karena tidak bertatap muka dengan Bu Mas Ulin Sahara atau dengan guru juga salah satu kendala yang membuat saya tidak memahami materi. Kemudian jika listrik tiba-tiba padam (karena saya menggunakan wifi) sehingga terlambat mengumpulkan tugas dan saya jarang memiliki kuota”, (Neha, wawancara, 30 Juni 2021).



Berdasarkan pernyataan Neha di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami Neha yaitu kesulitan dalam menerima materi karena pembelajarannya tidak bertatap muka langsung.

Yayuk juga menyampaikan pendapatnya mengenai kendala yang dihadapi ketika pembelajaran daring yang dijabarkan sebagai berikut.

“Terkadang kurang memahami materi, sinyal terhambat jadi ketika membuka link video yang dikirimkan melalui media whatsapp menjadi kurang lancar”,  
(Yayuk, wawancara, 30 Juni 2021).

Berdasarkan pernyataan Yayuk di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami Yayuk adalah kurangnya memahami materi karena faktor sinyal yang terhambat ketika membuka link yang dikirimkan melalui media whatsapp sehingga menjadi kurang lancar.

Sejalan dengan pendapat Yayuk, Firdausi juga menyampaikan pendapatnya mengenai kendala pembelajaran daring.

“Kendala yang saya alami adalah sedikit kurang paham pada materi, tidak bisa bertanya secara rinci ketika guru memberikan materi melalui media whatsapp”,  
(Firdausi, wawancara, 30 Juni 2021).

Berdasarkan pernyataan Firdausi di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh Firdausi adalah tidak bisa bertanya secara rinci karena pembelajaran melalui media whatsapp.

Umi juga menyampaikan pendapatnya mengenai kendala yang dihadapi ketika pembelajaran daring yang dijabarkan sebagai berikut.

“Saya sangat sulit untuk memahami karena menurut saya dalam pembelajaran lebih mudah tatap muka daripada daring dan saya mengalami kendala pada jaringan juga karena di rumah saya sinyalnya tidak mendukung, dan tidak adanya wifi jadi mengharuskan saya untuk membeli kuota”, (Umi, wawancara, 30 Juni 2021).

Berdasarkan pernyataan Umi di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami Umi yaitu kesulitan dalam menerima materi yang diberikan dikarenakan dikarenakan tidak bertatap muka langsung dengan guru.

#### 4) Upaya Untuk Mengatasi Kendala yang Dialami Guru dalam Pembelajaran Teks Drama Berbasis Daring Siswa Kelas VIII pada Masa Pandemi di MTs Al-Muslihun Tlogo

Kemampuan awal yang dimiliki siswa juga berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Dalam mengatasi kendala yang dialami guru dan siswa dalam pembelajaran teks drama berbasis daring juga sangat beragam. Mulai dari upaya siswa yang dirumahnya tidak memiliki wifi harus rajin mengisi kuota agar tidak kehabisan kuota secara tiba-tiba saat pembelajaran daring berlangsung dan memiliki cukup kuota untuk membuka link di aplikasi youtube, rajin bertanya kepada guru melalui media whatsapp ketika ada materi yang kurang dipahami. Untuk mengatasi hal itu guru berupaya untuk lebih sering menanyakan apa kendala yang dihadapi siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Bu Mas Ulin sebagai berikut.

“Oleh karena itu saya sebagai guru harus lebih ekstra lagi dalam membimbing siswa dalam membuat teks drama. Apalagi ketika pembelajaran daring saya lebih

ekstra tlaten dan konsisten untuk menanyakan apa kendala yang dihadapi siswa”,  
(Mas Ulin, wawancara 20 Juni 2021).

Berdasarkan pernyataan Bu Mas Ulin di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Bu Mas Ulin untuk mengatasi kendala adalah dengan lebih ekstra lagi dalam membimbing siswa dalam membuat teks drama.

Para siswa juga mengungkapkan beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala selama pembelajaran yang dijabarkan sebagai berikut. Indana menyatakan bahwa:

“Harus rajin membeli kuota (untuk mengantisipasi jika terjadi pemadaman listrik secara tiba-tiba saat pembelajaran daring berlangsung), lalu jika memori penuh harus menghapus materi-materi sebelumnya atau memindahkannya dulu ke laptop sehingga terdapat ruang untuk menyimpan materi-materi baru, jika malas dan kurang semangat mungkin guru atau teman bisa saling memberikan semangat satu sama lain”, (Indana, wawancara 30 Juni 2021).

Berdasarkan pernyataan Indana di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Indana untuk mengatasi kendala adalah dengan rajin membeli kuota, memindahkan materi ke laptop dan saling memberi semangat kepada teman.

Sejalan dengan pendapat Indana, Neha juga mengungkapkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala selama pembelajaran yang dijabarkan sebagai berikut.

“Yang saya lakukan untuk mengatasi kendala yaitu jika listrik padam (otomatis tidak bisa menggunakan wifi) saya hotspot kakak (jika kakak di rumah) jika kakak tidak di rumah jadi saya harus menunggu listrik hingga menyala lagi. Untuk pemahaman materi jika saya tidak paham saya akan menanyakan kepada

guru tapi yang paling sering saya bertanya pada teman satu kelas”, (Neha, wawancara 30 Juni 2021).

Berdasarkan pernyataan Neha di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Neha untuk menatasi kendala adalah dengan meminjam hp kakak ketika terjadi pemadaman listrik dan lebih rajin bertanya kepada guru ketika kurang memahami materi.

Yayuk juga menyampaikan pendapatnya mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi ketika pembelajaran daring yang dijabarkan sebagai berikut.

“Jika kurang memahami materi saya bertanya pada teman satu kelas yang kiranya sudah paham, selain itu juga mencari di internet. Dan jika sinyal terhambat saya pinjam handphone kakak”, (Yayuk, wawancara 30 Juni 2021).

Berdasarkan pernyataan Yayuk di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Yayuk untuk mengatasi kendala adalah dengan bertanya kepada teman satu kelas yang dianggap sudah paham dengan materi yang diajarkan.

Sejalan dengan pendapat Yayuk, Firdausi juga menyampaikan pendapatnya mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran daring.

“Upaya saya adalah mencari materi yang lebih rinci di google”, (Firdausi, wawancara 30 Juni 2021).

Berdasarkan pernyataan Firdausi di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Firdausi untuk mengatasi kendala adalah dengan mencari materi yang lebih rinci di *Google*.

Terakhir, Umi siswa kelas VIII-A juga menyatakan pendapatnya sebagai berikut.

“Saya mencoba mencari wifi dan ketika saya tidak paham dengan materi yang disampaikan saya bertanya kepada teman satu kelas”, (Umi, wawancara 30 Juni 2021).

Berdasarkan pernyataan Umi di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Umi untuk mengatasi kendala adalah dengan bertanya kepada teman satu kelas mengenai materi yang kurang dipahami.

Setiap individu pasti memiliki keunikan sendiri terhadap kemampuan dalam belajar. Kemampuan individu dalam memahami suatu materi tentunya tidak sama, ada yang dengan mudah memahami dan ada juga yang lambat dalam memahami suatu materi. Oleh karena itu perlu adanya strategi dalam proses pembelajaran dan bimbingan secara bertahap dalam belajar. Apalagi pada masa pandemi ini proses pembelajaran dilakukan secara daring. Tentunya juga terdapat materi yang harus dijelaskan secara detail. Melalui strategi yang tepat materi akan tersampaikan dengan baik dan diterima oleh siswa.